

## INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Biak Numfor dengan judul Implementasi peran komando wilayah dalam membantu pemerintah daerah dan implikasinya terhadap ketahanan pangan dengan fokus di Kampung Moibaken dan Suneri Kabupaten Biak Numfor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Peran Komando Kewilayahan dalam membantu pemerintah daerah dan implikasinya terhadap ketahanan pangan di Kampung Moibaken dan Kampung Suneri Kabupaten Biak Numfor. Teknik analisis data melalui observasi (*observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dokumentasi (*documentation*), dan studi Pustaka yang meliputi peran komando kewilayahan yang bertujuan untuk membantu pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Peran Komando Kewilayahan dalam membantu pemerintah daerah dan implikasinya terhadap ketahanan pangan belum berjalan maksimal, hal ini terlihat Keterlibatan Komando Kewilayahan di Kabupaten Biak Numfor sebagai fasilitator secara langsung dalam ketahanan pangan itu masih perlu untuk dikaji ulang terkait mekanisme dalam melakukan pendampingan kepada petani. sebagai regulator, diperlukan regulasi yang mengatur tentang ketahanan pangan, Kemudian sebagai dinamisor dalam perannya perlu dioptimalkan dengan upaya mengerahkan seluruh satuan yang ada atau membentuk posko tentang ketahanan pangan yang tidak hanya sekedar menjadi pengarah seperti yang berlaku selama ini, sehingga dengan pengalaman dan kebersamaan prajuritnya dapat melakukan langkah dan tindakan yang cepat guna mencapai swasembada pangan.

Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah dan Komando Kewilayahan di Kabupaten Biak Numfor dalam meningkatkan ketahanan pangan yaitu 1) sosialisasi, hal tersebut terlihat belum optimal. 2) pengawasan dan pengendalian, menunjukkan bahwa peran Komando Kewilayahan dalam pengawasan baik, namun dalam pengendalian belum optimal. 3) Edukasi. menunjukkan bahwa perannya sebagai edukator belum berjalan dengan baik karena disebabkan kurangnya koordinasi yang terjadi dengan pemerintah dan petani, 4) koordinasi, hal ini menunjukkan bahwa kurang optimal, hal ini disebabkan kurangnya komunikasi yang dilakukan kepada petani untuk meningkatkan kesadaran pentingnya ketahanan pangan dengan memperhatikan aspek produksi pertanian, sumber daya manusia, serta inovasi pertanian

**Kata Kunci : Implementasi, Peran, Komando Kewilayahan, Ketahanan Pangan**

## Abstract

This research was conducted in Biak Numfor Regency with the title Implementation of the role of regional command in assisting local governments and its implications for resilience with a focus on Moibaken and Suneri Villages, Biak Numfor Regency. The method used in this research is to use descriptive research with a qualitative approach that aims to describe and analyze the implementation of the role of the Regional Command in assisting local governments and its implications for food Resilience in Moibaken Village and Suneri Village, Biak Numfor Regency. *observation*), *in-depth interviews*, documentation, and library studies covering the role of regional commandos aimed at assisting local governments.

The results of this study indicate that the implementation of the role of the Regional Command in assisting local governments and its implications for food Resilience has not run optimally. to farmers. as a regulator, a regulation is needed that regulates food Resilience. Then as a dynamist in its role it needs to be optimized by efforts to mobilize all existing units or form a post on food Resilience which is not just a guide as has been so far, so that with experience and togetherness the soldiers can take quick steps and actions to achieve food self-sufficiency.

The strategies carried out by the Government and the Regional Command in Biak Numfor Regency in improving food Resilience are 1) socialization, this seems not yet optimal. 2) supervision and control, showing that the role of the Regional Command in supervision is good, but in controlling it is not optimal. 3) Education. shows that his role as an educator has not gone well because it is due to a lack of coordination with the government and farmers, 4) coordination, this shows that it is not optimal, this is due to a lack of communication made to farmers to increase awareness of the importance of food Resilience by paying attention to aspects of production agriculture, human resources, and agricultural innovation

**Keywords: Implementation, Role, Regional Command, Food Resilience**